Lampiran 01. Kisi-kisi kuisioner

No	Indikator	No. Butir Soal		Jumlah Presentase
		Positif	Negatif	
1.	Keyakinan (belief) atas kemampuan terhadap intelegensi, bakat dan sifat.	2, 27, 37, 39	17, 24, 31, 38	25%
2.	Pengambilan resiko terhadap tantangan	3, 25, 30, 36	4, 28, 32, 34	20%
3.	Pensikapan terhadap halangan dan rintangan.	1, 8	10, 21	10%
4.	Usaha yang dilakukan.	7, 20, 23	9, 16, 18	15%
5.	Penerimaan terhadap kritik dan saran.	11, 13, 22, 29	6, 15, 26, 33	20%
6.	Menemukan pelajaran dan inspirasi dari pengalaman orang lain.	12, 35, 40	5, 14, 19	15%
Jumlah		20 (50%)	20 (50%)	100%

Lampiran 02. Kuisioner

KUISIONER CARA PANDANG GURU TERHADAP PEMBELAJARAN MATEMATIKA

Anak Agung Ayu Utari Triastari

Program Studi Pendidikan Matematika

Jurusan Matematika

Universitas Pendidikan Ganesha

Kusioner ini dibuat untuk menunjang penelitian penulis dalam menyusun Skripsi yang berjudul "Korelasi *Mindset* Guru Matematika terhadap Mata Pelajaran Matematika dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar Gugus XIII Buleleng."

Mohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi angket dengan sejujur-jujurnya.

PETUNJUK : 1. LINGKARI PILIHAN YANG MERUPAKAN JAWABAN ANDA

2. JAWAB DENGAN JUJUR PERTANYAAN YANG TERDAPAT DIBAWAH INI

3. WAKTU PENGERJAAN 90 MENIT

SELAMAT BEKERJA

1. Jika terdapat soal yang belum saya pahami, saya akan jujur dan membuka sesi diskusi dengan siswa.

   STS TS S ST

2. Kecerdasan logis-matematis dapat dipelajari oleh siapapun.

   STS TS S ST

3. Saya menyukai tantangan dalam mengajar pelajaran Matematika, seperti ketika siswa berinisiatif menanyakan materi yang berhubungan dan belum saya bahas.

STS TS S ST

4. Sebisa mungkin saya tidak mau terlihat bodoh di depan siswa, karena itu saya tidak melakukan sesuatu di luar kemampuan saya.

   STS TS S ST

5. Saya tidak suka dengan guru lain yang tekun, karena saya khawatir tidak disukai oleh siswa karena siswa lebih senang diajarkan guru yang tekun dan baik dalam mengajar.

   STS TS S ST

6. Saya tidak senang ketika siswa memberi umpan balik dan kritik saat saya menjelaskan materi.

   STS TS S ST

7. Saya tidak malu bertanya kepada siswa apabila terdapat pernyataan dari siswa yang belum saya pahami.

   STS TS S ST

8. Walaupun saya sedang sakit saya tetap mengajar semampu saya.

   STS TS S ST

9. Rasanya malas sekali menjelaskan berulang kali kepada siswa yang tak kunjung mengerti materi.

   STS TS S ST

10. Jika saya terlambat dalam mengajar, saya lebih memilih tidak masuk kelas dan memberikan tugas melalui guru piket agar tidak di cap malas oleh siswa.

    STS TS S ST

11. Saya bertanya pada siswa apakah paham terhadap materi yang saya ajarkan dengan cara mengajar saya.

    STS TS S ST

12. Saya senang melihat teman-teman guru yang berhasil dalam mengajarkan siswa sampai bisa, sehingga saya termotivasi untuk mengajar lebih baik lagi.

    STS TS S ST

13. Saya menerima pendapat siswa apabila tidak setuju dengan argumentasi saya.

    STS TS S ST

14. Saya enggan mengakui kesalahan saat mengajar dikelas.

    STS TS S ST

15. Saat siswa memperbaiki argumentasi saya, maka saya akan beralasan sehingga terlihat sengaja melakukan kesalahan.

    STS TS S ST

16. Saya cenderung tidak bersemangat saat mengajar siswa dengan kecerdasan logis-matematis yang kurang.

    STS TS S ST

17. Hanya siswa-siswa yang memiliki kecerdasan logis-matematis tinggi saja yang benar-benar mampu mengikuti dan mendapat nilai yang bagus dalam pelajaran Matematika.

    STS TS S ST

18. Kemampuan matematika adalah kuantitas yang diterima sebagai suatu fungsi turunan biologis yang tidak dapat ditingkatkan melalui pengalaman.

    STS TS S ST

19. Saya harus mencari tau tentang strategi mengajar yang baik dari guru-guru lain yang lebih baik dalam mengajar pelajaran Matematika.

    STS TS S ST

20. Saya berusaha mengajarkan siswa yang memiliki kecerdasan logis-matematis kurang dengan sabar.

STS TS S ST

21. Saya cenderung malu untuk jujur kepada siswa apabila saya belum memahami suatu soal, kecuali dalam keadaan terdesak.

    STS TS S ST

22. Saya menghargai ketika siswa memberi umpan balik dan kritik saat saya menjelaskan materi.

    STS TS S ST

23. Saya akan tetap memeriksa tugas siswa dan membagikannya, walaupun tugas tersebut tidak dimasukkan ke daftar nilai.

    STS TS S ST

24. Pelajaran Matematika lebih mudah dipelajari oleh siswa dengan jenis kelamin laki-laki

    STS TS S ST

25. Satu alasan mengapa saya tetap mengajar adalah agar siswa dapat mempelajari atau menemukan hal-hal baru yang sudah saya alami sebelumnya.

    STS TS S ST

26. Jika siswa mengoreksi pernyataan saya yang salah, saya akan kesal karena siswa membuat saya terlihat bodoh.

    STS TS S ST

27. Semua orang terlahir dengan kemampuan belajar yang sama.

    STS TS S ST

28. Saya lebih suka siswa yang bertanya pertanyaan mudah, sehingga saya dapat menjawab dan menjelaskan dengan baik.

STS TS S ST

29. Jika siswa mengoreksi pernyataan saya yang salah, saya akan menghargai dan mengapresiasinya.

STS TS S ST

30. Saya pikir tidak perlu malu ketika menjelaskan didepan kelas, namun ternyata dibutuhkan usaha yang cukup besar.
STS TS S ST

31. Kemampuan matematika adalah kemampuan dalam diri individu yang bersifat menetap sehingga tidak dapat diubah terlalu banyak.

STS TS S ST

32. Mencoba sesuatu yang baru membuat saya menjadi stress, sehingga saya memilih untuk menghindarinya.

STS TS S ST

33. Saya malas mengikuti tips dan trik mengajar saat mengikuti workshop ataupun seminar matematika.

STS TS S ST

34. Saya suka mengulang memberikan soal yang sama pada tiap kelas agar saya dapat menjelaskan dengan baik karena sudah mengulang penjelasan soal tersebut.

STS TS S ST

35. Cara saya menjelaskan materi kepada siswa satu dengan siswa lainnya tidaklah sama, karena kemampuan menerima tiap siswa berbeda.

STS TS S ST

36. Saya senang ketika siswa menanyakan soal Matematika yang sulit, sehingga saya berpikir lebih keras untuk menjawab dan menjelaskan.

STS TS S ST

37. Saya dapat memaksimalkan kemampuan matematika yang dimiliki siswa melalui proses pembelajaran.

STS TS S ST

38. Pelajaran Matematika lebih mudah dipelajari oleh siswa dengan jenis kelamin perempuan

STS TS S ST

39. Saya dapat mengubah substansi kemampuan matematika siswa.

STS TS S ST

40. Saya mempelajari strategi mengajar teman-teman guru yang berhasil dalam mengajar, agar saya dapat menirunya.

STS TS S ST

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

Lampiran 03. Data Validator I

SANG AYU KETUT TRI SEMARAPUTRI

GEK ANA

Mahasiswa Magister Profesi Psikologi dengan peminatan Klinis di Fakultas Psikologi Universitas Airlangga, Surabaya. Memiliki ketertarikan di bidang *Mental Health* dan *Mental Illness* pada remaja dan dewasa

PROFIL

Kelahiran: Denpasar, 29 April 1995
Alamat: Jalan Belimbing Gang I/1 Denpasar
Status: Belum Menikah

KONTAK

Telepon: +62 8135 3354 726
Email: semaraputri6@gmail.com
Facebook: Tri Semaraputri
Instagram: @gekanna
Twitter: @gekannaa

RIWAYAT ORGANISASI

Wakil Ketua Ikatan Alumni Psikologi (IKAPSI) Udayana (2020 – sekarang)
Sekretaris STT Swadharma Parama Putra (2018 – sekarang)
Bendahara Umum Ikatan Alumni Psikologi (IKAPSI) Udayana (2017 – 2020)
Dewan Penasihat HM Psikologi FK Unud (2016 – 2017)
Ketua HM Psikologi FK Unud (2015 – 2016)
Staf Departemen Intern KOMPAK FK Unud (2014 – 2015)

RIWAYAT AKADEMIK

Program Studi Psikologi, Fakultas Kedokteran Universitas Udayana (2013 – 2016)
SMA Negeri 7 Denpasar (2010 – 2013)
SMP Negeri 4 Denpasar (2007 – 2010)
SD Negeri 17 Dangin Puri Denpasar (2001 – 2007)

PENGALAMAN KERJA

Volunteer Komunitas Kesehatan Mental
Menjadi Volunteer tetap pada komunitas Bali Soul Society (2019 – sekarang)

Tim Psikologi
Anggota Tim Dian Selaras Psikologi Bali (2017 – sekarang)

Terapis dan Edukator
Edukator Anak Usia Dini dan Terapis untuk Anak Berkebutuhan Khusus di Rumah Belajar Turiya (2016–2017)

Freelancer Tester, Interviewer, Facilitator Outbound, Speaker, etc
Sebagai Tester dan Interviewer untuk Asesmen Psikologi seperti:

- Tester dalam Seleksi Masuk Sekolah Tinggi Pariwisata Nusa Dua Bali tahun 2019 dan tahun 2017
- Tester dalam Seleksi Karyawan DTW Uluwatu tahun 2019
- Personality Interviewer dalam "2nd Selection of INAYPsc 2018 – 2019 in Bali" oleh Bina Antarbudaya Chapter Denpasar, tahun 2017

Sebagai Fasilitator dalam beberapa kegiatan seperti:

- Konselor kelompok dalam Konsultasi Minat Jurusan Prodi Manajemen Udayana tahun 2020
- Fasilitator Team Building BKD Kabupaten Gianyar oleh CV AGET Development tahun 2019
- Fasilitator Outbound Employees Day FIF Group Klungkung oleh Dian Selaras Psikologi Bali tahun 2018
- Fasilitator Outbound Team Building ITDC Employee, Nusa Dua oleh CV AGET Development tahun 2017

Sebagai Narasumber dalam Seminar Daring oleh KISARA, Komunitas Single Kristen, tahun 2020
Sebagai Pembicara pada kegiatan KISARA tahun 2019
Sebagai Pembicara pada peringatan Hari Pendidikan Nasional oleh BEM PM Universitas Udayana tahun 2017

PENELITIAN

Peran *Problem Focused Coping* dan Konsep Diri terhadap Penyesuaian Diri pada Remaja Akhir yang Menjadi Pengurus Organisasi Kemahasiswaan
Gambaran Penyesuaian Diri Remaja Akhir dengan Gangguan Bipolar (*Bipolar Disorder*) di Kampus
Peran *Self-Efficacy* pada Hubungan Antara *Adversity Quotient* dan *Task Commitment* pada Mahasiswa yang Menjalani Masa Studi Lebih Dari Delapan Semester
Gambaran *Psychological Well-Being* pada Ibu Baru yang Melakukan *Sharenting*
Cognitive-Behavioral Coping Skill Training pada Narapidana yang Sedang Mengikuti Program Rehabilitasi di Lapas Kerobokan

Lampiran 04. Data Validator II

Ratih Ayu Apsari, M.Sc, M.Pd.

PENGALAMAN KERJA

- Dosen Jurusan Matematika Universitas Pendidikan Ganesha
- Dosen Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Mataram

KONTAK

Email : ra.apsari@unram.ac.id

Lampiran 05. Lembar hasil validasi oleh Validator I (Ver 01)

LEMBAR VALIDASI KUISIONER CARA PANDANG GURU TERHADAP PEMBELAJARAN MATEMATIKA

Anak Agung Ayu Utari Triastari
Program Studi Pendidikan Matematika Jurusan Matematika
Universitas Pendidikan Ganesha

Indikator	**No. Item**	**Item**		**Masukan/Saran**
		Favourable	***Un-favourable***	
Keyakinan (*belief*) atas kemampuan terhadap intelegensi, bakat dan sifat.	2	Bakat dalam bidang berhitung seperti pelajaran Matematika dapat dipelajari oleh siapapun		Sudah sesuai
	17		Hanya siswa-siswa tertentu saja yang benar-benar mampu mengikuti dan mendapat nilai yang bagus dalam pelajaran Matematika.	Kata “tertentu” dalam hal ini perlu dispesifikkan, tertentu seperti apa yang dimaksud
	24		Pelajaran Matematika lebih mudah dipelajari oleh siswa dengan jenis kelamin laki-laki	Sudah sesuai
	27	Semua orang terlahir dengan kemampuan belajar yang sama		Sudah sesuai
	31	Kecerdasaan (IQ) adalah hal mendasar pada diri seseorang yang tidak dapat diubah terlalu banyak		Saran: Kecerdasan (IQ) adalah kemampuan dalam diri individu yang bersifat menetap sehingga tidak dapat diubah terlalu banyak
	37	Saya dapat mengubah kecerdasaan (IQ) yang dimiliki siswa walaupun		Saran: Saya dapat memaksimalkan kecerdasan (IQ) yang dimiliki oleh siswa melalui proses pembelajaran

		tidak dapat diubah terlalu banyak		
	38		Pelajaran Matematika lebih mudah dipelajari oleh siswa dengan jenis kelamin perempuan	Sudah sesuai
	39	Saya selalu bisa mengubah substansi kecerdasan (IQ) siswa		Ini apakah termasuk item favourable? Kata “selalu” sebaiknya diperhatikan lagi spy lbh tepat
Pengambilan resiko terhadap tantangan	3	Saya menyukai tantangan dalam mengajar pelajaran Matematika, seperti ketika siswa berinisiatif menanyakan materi yang berhubungan dan belum saya bahas.		Sudah sesuai
	4		Sebisa mungkin saya tidak mau terlihat bodoh di depan siswa, karena itu saya tidak melakukan sesuatu di luar kemampuan saya	Sudah sesuai
	16		Tujuan saya mengajar adalah untuk memenuhi kewajiban saya sebagai guru.	Sudah sesuai
	25	Satu alasan mengapa saya tetap mengajar adalah agar siswa dapat mempelajari atau menemukan hal-hal baru yang sudah saya alami sebelumnya		Sudah sesuai
	28		Saya lebih suka siswa yang bertanya pertanyaan mudah, sehingga saya	Sudah sesuai

			dapat menjawab dan menjelaskan dengan baik	
	30	Tidak perlu malu ketika menjelaskan didepan kelas, tetapi ternyata pernyataan saya salah		Pernyataan ini agak sulit untuk dipahami, bagaimana menjelaskan di depan kelas dan ternyata penjelasan tersebut salah bisa dijadikan item untuk mengukur seseorang berani mengambil tantangan? Perlu penyesuaian item lagi
	32		Mencoba sesuatu yang baru membuat saya menjadi stress, sehingga saya memilih untuk menghindarinya	Sudah sesuai
	34		Saya suka mengulang tantangan yang pernah saya lalui. Sehingga saya memberikan soal yang sama pada tiap kelas agar saya dapat menjelaskan dengan baik karena sudah mengulang penjelasn soal tersebut	Saran: Saya suka memberikan soal yang sama pada tiap kelas agar saya dapat menjelaskan dengan baik karena sudah mengulang penjelasn soal tersebut
	36		Saya senang ketika siswa menanyakan soal Matematika yang sulit, sehingga saya berpikir lebih keras untuk menjawab dan menjelaskan.	Apakah ini item un-favourable?
Pensikapan terhadap halangan dan rintangan	1	Jika terdapat soal yang belum saya pahami, saya akan jujur dan/membuka sesi diskusi dengan siswa.		Sudah sesuai

	8	Walaupun saya sedang sakit saya tetap mengajar semampu saya		Sudah sesuai
	10		Jika saya terlambat dalam mengajar, saya lebih memilih tidak masuk kelas dan memberikan tugas melalui guru piket agar tidak di cap malas oleh siswa.	Sudah sesuai
	21		Saya senang melihat teman-teman guru yang berhasil dalam mengajarkan siswa sampai bisa, sehingga saya termotivasi untuk mengajar lebih baik lagi	Apakah ini termasuk item un-favourable?
Usaha yang dilakukan	7	Saya tidak malu bertanya kepada siswa apabila terdapat pernyataan yang belum saya pahami		Sudah sesuai
	9		Rasanya malas sekali menjelaskan berulang kali kepada siswa yang tak kunjung mengerti materi	Sudah sesuai
	18		Kecerdasan intelegensi (IQ) adalah kuantitas yang diterima sebagai suatu fungsi turunan biologis yang tidak dapat diperbesar melalui pengalaman	Pernyataan ini belum mengandung sebuah “usaha”, bisa sesesuaikan lagi

	20		Saya lebih suka mengajar siswa yang cepat mengerti saat saya menjelaskan materi	Sudah sesuai
	23	Saya akan tetap memeriksa tugas siswa dan membagikannya, walaupun tugas tersebut tidak dimasukkan ke daftar nilai		Sudah sesuai
Penerimaan terhadap kritik dan saran.	6		Saya tidak senang ketika siswa memberi umpan balik dan kritik saat saya menjelaskan materi	Sudah sesuai
	11	Kecerdasan (IQ) berkaitan dengan jumlah usaha yang dilakukan untuk mencapai tantangan		Item ini tidak sesuai dengan indicator. Apa kaitan antara IQ siswa dengan penerimaan terhadap kritik dan saran?
	13	Pernyataan yang ditanyakan siswa karena belum dipahami memacu saya untuk lebih detail dalam menjelaskan dan lebih menekankan pernyataan penting		Sudah sesuai
	15	Saya harus berusaha lebih keras dalam mengjarkan siswa dengan kemampuan dalam pelajaran Matematika yang kurang		Belum nampak penerimaan terhadap kritik dalam pernyataan item ini
	22	Saya menghargai ketika siswa memberi umpan balik dan kritik saat saya menjelaskan materi		Sudah sesuai
	26		Jika siswa mengoreksi pernyataan saya yang	Sudah sesuai

			salah, saya akan kesal karena siswa membuat saya terlihat bodoh	
	29	Jika siswa mengoreksi pernyataan saya yang salah, saya akan senang		Saran: ……, saya akan menghargai dan mengapresiasinya
	33		Saya malas mengajarkan siswa yang lama dalam memahami suatu materi	Item ini belum sesuai dengan indicator, apa kaitan antara malas mengajar dengan penerimaan terhadap kritik?
Menemukan pelajaran dan inspirasi dari pengalaman orang lain	5		Saya tidak suka dengan guru lain yang tekun, karena saya khawatir tidak disukai oleh siswa karena siswa lebih senang diajarkan guru yang tekun dan baik dalam mengajar	Sudah sesuai
	12	Saya senang melihat teman-teman guru yang berhasil dalam mengajarkan siswa sampai bisa, sehingga saya termotivasi untuk mengajar lebih baik lagi.		Sudah sesuai
	14		Saya enggan bertanya dengan guru-guru lain yang lebih baik dalam mengajar, karena saya merasa tersaingi	Sudah sesuai
	19		Saya harus mencari tau tentang strategi mengajar yang baik dari guru-guru lain yang lebih baik	Item ini sebaiknya dijadikan item favourable saja. Dengan perbaikan: Saya mencari tahu tentang strategi mengajar yang baik dari guru-guru

			dalam mengajar pelajaran Matematika	lain agar lebih baik dalam mengajar pelajaran Matematika
	35		Kadang saya berpikir apakah guru yang baik dalam mengajar, tiap hari hanya memikirkan cara mengajar yang inovatif dan kreatif agar siswa tidak bosan	Item ini sepertinya kurang tepat untuk ditanyakan. Bisa diganti dengan item lain yang lebih sesuai
	40	Saya harus mencari tau bagaimana strategi mengajar teman-teman guru yang berhasil dalam mengajar, agar saya dapat menirunya		Saran: kata harus sebaiknya dihilangkan

Secara keseluruhan, skala ini cukup baik, namun perlu perbaikan-perbaikan mayor seperti penggantian item pada beberapa indikator agar lebih sesuai. Hal ini dikarenakan masih terdapat item yang tidak sesuai dengan indicator, tidak terdapat kaitan antara pernyataan dengan aspek yang ingin diukur.

Mungkin dalam penjelasannya nanti perlu ditambahkan kenapa bobot item untuk tiap indikator berbeda-beda, apakah indikator yang memiliki bobot item paling banyak merupakan indikator yang dianggap sangat penting untuk mengukur aspek *mindset* dalam penelitian ini. Pada dasarnya dalam menjelaskan suatu aspek atau dimensi psikologis, posisi masing-masing indikator setara karena indikator-indikator tersebut dianggap saling memengaruhi untuk membentuk suatu aspek. Sehingga dalam pembuatan alat ukur, bobot untuk masing-masing indikator diusahakan sama atau seimbang. Begitu juga dengan bobot item favourable dan un-favourable, sebaiknya diusahakan agar bobot itemnya sama atau seimbang.

`

Validator,

(Sang Ayu Ketut Tri Semaraputri, M.Psi., Psikolog)

Lampiran 06. Lembar hasil validasi oleh Validator I (Ver 02)

LEMBAR VALIDASI KUISIONER CARA PANDANG GURU TERHADAP PEMBELAJARAN MATEMATIKA

Anak Agung Ayu Utari Triastari

Program Studi Pendidikan Matematika

Jurusan Matematika

Universitas Pendidikan Ganesha

PETUNJUK:

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah tanda (√) pada kolom yang telah tersedia.
2. Apabila terdapat masukan/saran Bapak/Ibu dapat menulis pada kolom yang telah tersedia.

Indikator	No. Item	Item		Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	Masukan/Saran
		Favourable	*Un-favourable*					
Keyakinan (belief) atas kemampuan terhadap intelegensi, bakat dan sifat.	2	Kecerdasan logis-matematis dapat dipelajari oleh siapapun.						Dapat digunakan
	17		Hanya siswa-siswa yang memiliki kecerdasan logis-matematis tinggi saja yang benar-benar mampu mengikuti dan					Dapat digunakan

			mendapat nilai yang bagus dalam pelajaran Matematika.					
	24		Pelajaran Matematika lebih mudah dipelajari oleh siswa dengan jenis kelamin laki-laki					Dapat digunakan
	27	Semua orang terlahir dengan kemampuan belajar yang sama.						Dapat digunakan
	31		Kemampuan matematika adalah kemampuan dalam diri individu yang bersifat menetap sehingga tidak dapat diubah terlalu banyak.					Dapat digunakan
	37	Saya dapat memaksimalkan kemampuan matematika yang dimiliki siswa melalui proses pembelajaran						Dapat digunakan

	38		Pelajaran Matematika lebih mudah dipelajari oleh siswa dengan jenis kelamin perempuan					Dapat digunakan
	39	Saya dapat mengubah substansi kemampuan matematikan siswa						Dapat digunakan
Pengambilan resiko terhadap tantangan	3	Saya menyukai tantangan dalam mengajar pelajaran Matematika, seperti ketika siswa berinisiatif menanyakan materi yang berhubungan dan belum saya bahas.						Dapat digunakan
	4		Sebisa mungkin saya tidak mau terlihat bodoh di depan siswa, karena itu saya tidak melakukan					Dapat digunakan

			sesuatu di luar kemampuan saya.					
	25	Satu alasan mengapa saya tetap mengajar adalah agar siswa dapat mempelajari atau menemukan hal-hal baru yang sudah saya alami sebelumnya.						Dapat digunakan
	28		Saya lebih suka siswa yang bertanya pertanyaan mudah, sehingga saya dapat menjawab dan menjelaskan dengan baik.					Dapat digunakan
	30	Tidak perlu malu ketika menjelaskan didepan kelas, tetapi ternyata pernyataan saya salah.						Saran: Saya pikir tidak perlu malu ketika menjelaskan di depan kelas, namun ternyata dibutuhkan usaha yang cukup besar
	32		Mencoba sesuatu yang baru membuat saya menjadi stress, sehingga saya					Dapat digunakan

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

			memilih untuk menghindarinya.					
	34		Saya suka mengulang memberikan soal yang sama pada tiap kelas agar saya dapat menjelaskan dengan baik karena sudah mengulang penjelasan soal tersebut.					Dapat digunakan
	36	Saya senang ketika siswa menanyakan soal Matematika yang sulit, sehingga saya berpikir lebih keras untuk menjawab dan menjelaskan.						Dapat digunakan
Pensikapan terhadap halangan dan rintangan	1	Jika terdapat soal yang belum saya pahami, saya akan jujur dan/membuka sesi diskusi dengan siswa.						Dapat digunakan

	8	Walaupun saya sedang sakit saya tetap mengajar semampu saya.						Dapat digunakan
	10		Jika saya terlambat dalam mengajar, saya lebih memilih tidak masuk kelas dan memberikan tugas melalui guru piket agar tidak di cap malas oleh siswa.					Dapat digunakan
	21		Saya cenderung malu untuk jujur kepada siswa apabila saya belum memahami suatu soal, kecuali dalam keadaan terdesak.					Dapat digunakan
Usaha yang dilakukan	7	Saya tidak malu bertanya kepada siswa apabila terdapat pernyataan						Dapat digunakan

		dari siswa yang belum saya pahami.						
	9		Rasanya malas sekali menjelaskan berulang kali kepada siswa yang tak kunjung mengerti materi.					Dapat digunakan
	16		Saya cenderung tidak bersemangat saat mengajar siswa dengan kecerdasan logis-matematis yang kurang.					Dapat digunakan
	18		Kemampuan matematika adalah kuantitas yang diterima sebagai suatu fungsi turunan biologis yang tidak dapat diperbesar melalui pengalaman.					Dapat digunakan, dengan saran: kata diperbesar menjadi ditingkatkan
	20	Saya berusaha mengajarkan siswa						Dapat digunakan

		yang memiliki kecerdasan logis-matematis kurang dengan sabar						
	23	Saya akan tetap memeriksa tugas siswa dan membagikannya, walaupun tugas tersebut tidak dimasukkan ke daftar nilai.						Dapat digunakan
Penerimaan terhadap kritik dan saran.	6		Saya tidak senang ketika siswa memberi umpan balik dan kritik saat saya menjelaskan materi.					Dapat digunakan
	11	Saya bertanya pada siswa apakah paham terhadap materi yang saya ajarkan dengan cara mengajar saya.						Dapat digunakan
	13	Saya menerima pendapat siswa apabila tidak setuju						Dapat digunakan

		dengan argumentasi saya.						
	15		Saat siswa memperbaiki argumentasi saya, maka saya akan beralasan sehingga terlihat sengaja melakukan kesalahan.					Dapat digunakan
	22	Saya menghargai ketika siswa memberi umpan balik dan kritik saat saya menjelaskan materi.						Dapat digunakan
	26		Jika siswa mengoreksi pernyataan saya yang salah, saya akan kesal karena siswa membuat saya terlihat bodoh.					Dapat digunakan
	29	Jika siswa mengoreksi pernyataan saya						Dapat digunakan

		yang salah, saya akan menghargai dan mengapresiasinya.						
	33		Saya malas mengikuti tips dan trik mengajar saat mengikuti workshop ataupun seminar matematika.					Dapat digunakan
Menemukan pelajaran dan inspirasi dari pengalaman orang lain.	5		Saya tidak suka dengan guru lain yang tekun, karena saya khawatir tidak disukai oleh siswa karena siswa lebih senang diajarkan guru yang tekun dan baik dalam mengajar.					Dapat digunakan
	12	Saya senang melihat teman-teman guru yang berhasil dalam mengajarkan siswa						Dapat digunakan

		sampai bisa, sehingga saya termotivasi untuk mengajar lebih baik lagi.						
	14		Saya enggan mengakui kesalahan saat mengajar dikelas.					Dapat digunakan
	19	Saya harus mencari tau tentang strategi mengajar yang baik dari guru-guru lain yang lebih baik dalam mengajar pelajaran Matematika.						Dapat digunakan
	35	Cara saya menjelaskan materi kepada siswa satu dengan siswa lainnya tidaklah sama, karena kemampuan						Dapat digunakan

		menerima tiap siswa berbeda.						
	40	Saya mempelajari strategi mengajar teman-teman guru yang berhasil dalam mengajar, agar saya dapat menirunya						Dapat digunakan

Kesimpulan : Layak digunakan dengan perbaikan

Saran : Beberapa kata perlu disesuaikan agar sesuai dengan konteks kalimatnya. Secara umum skala ini layak digunakan sebagai alat ukur sesuai dengan penelitian.

Untuk kesimpulan dapat diisi sebagai berikut : LD : Layak Digunakan
LDP : Layak Digunakan dengan Perubahan
TLD : Tidak Layak Digunakan

Validator,

(Sang Ayu Ketut Tri Semaraputri, M.Psi., Psikolog)

Lampiran 07. Lembar hasil validasi oleh Validator II (Ver 01)

LEMBAR VALIDASI KUISIONER CARA PANDANG GURU TERHADAP PEMBELAJARAN MATEMATIKA

Anak Agung Ayu Utari Triastari
Program Studi Pendidikan Matematika
Jurusan Matematika
Universitas Pendidikan Ganesha

Indikator	**No. Item**	**Item**		**Masukan/Saran**
		Favourable	***Un-favourable***	
Keyakinan (*belief*) atas kemampuan terhadap intelegensi, bakat dan sifat.	2	Bakat dalam bidang berhitung seperti pelajaran Matematika dapat dipelajari oleh siapapun		Ini mau bicara teori bakat atau kecerdasan ya? Kalau mau kecerdasan, kita bisa arahkan ke multiple intelligence, jadi daripada bakat berhitung, yang digunakan adalah kecerdasan logis-matematis.
	17		Hanya siswa-siswa tertentu saja yang benar-benar mampu mengikuti dan mendapat nilai yang bagus dalam pelajaran Matematika.	
	24		Pelajaran Matematika lebih mudah dipelajari oleh siswa dengan jenis kelamin laki-laki	Ini hubungannya dengan gender, apakah ini juga dibahas dalam penelitian ini?
	27	Semua orang terlahir dengan kemampuan belajar yang sama		

	31	Kecerdasaan (IQ) adalah hal mendasar pada diri seseorang yang tidak dapat diubah terlalu banyak		Item yang ini kenapa bukan masuk di un-favorable?
	37	Saya dapat mengubah kecerdasaan (IQ) yang dimiliki siswa walaupun tidak dapat diubah terlalu banyak		
	38		Pelajaran Matematika lebih mudah dipelajari	Ini hubungannya dengan gender, apakah ini juga dibahas dalam

			oleh siswa dengan jenis kelamin perempuan	penelitian ini?
	39	Saya selalu bisa mengubah substansi kecerdasan (IQ) siswa		Apa yang dimaksud dengan substansi kecerdasan IQ? Buat yang lebih operasional agar guru yang mengisi angket tidak bingung.
Pengambilan resiko terhadap tantangan	3	Saya menyukai tantangan dalam mengajar pelajaran Matematika, seperti ketika siswa berinisiatif menanyakan materi yang berhubungan dan belum saya bahas.		
	4		Sebisa mungkin saya tidak mau terlihat bodoh di depan siswa, karena itu saya tidak melakukan sesuatu di luar kemampuan saya	
	16		Tujuan saya mengajar adalah untuk memenuhi kewajiban saya sebagai guru.	
	25	Satu alasan mengapa saya tetap mengajar adalah agar siswa dapat mempelajari atau menemukan hal-hal baru yang sudah saya alami sebelumnya		
	28		Saya lebih suka siswa yang bertanya pertanyaan mudah, sehingga saya	

			dapat menjawab dan menjelaskan dengan baik	
	30	Tidak perlu malu ketika menjelaskan didepan kelas, tetapi ternyata pernyataan saya salah		
	32		Mencoba sesuatu yang baru membuat saya menjadi stress, sehingga saya memilih untuk menghindarinya	
	34		Saya suka mengulang tantangan yang pernah saya lalui. Sehingga saya memberikan soal yang sama pada tiap kelas agar saya dapat menjelaskan dengan baik karena sudah mengulang penjelasn soal tersebut	
	36		Saya senang ketika siswa menanyakan soal Matematika yang sulit, sehingga saya berpikir lebih keras untuk menjawab dan menjelaskan.	
Pensikapan terhadap halangan dan rintangan	1	Jika terdapat soal yang belum saya pahami, saya akan jujur dan/membuka sesi diskusi dengan siswa.		
	8	Walaupun saya sedang		

		sakit saya tetap mengajar semampu saya		
	10		Jika saya terlambat dalam mengajar, saya lebih memilih tidak masuk kelas dan memberikan tugas melalui guru piket agar tidak di cap malas oleh siswa.	
	21		Saya senang melihat teman-teman guru yang berhasil dalam mengajarkan siswa sampai bisa, sehingga saya termotivasi untuk mengajar lebih baik lagi	
Usaha yang dilakukan	7	Saya tidak malu bertanya kepada siswa apabila terdapat pernyataan yang belum saya pahami		
	9		Rasanya malas sekali menjelaskan berulang kali kepada siswa yang tak kunjung mengerti materi	
	18		Kecerdasan intelegensi (IQ) adalah kuantitas yang diterima sebagai suatu fungsi turunan biologis yang tidak dapat diperbesar melalui	

			pengalaman	
	20		Saya lebih suka mengajar siswa yang cepat mengerti saat saya menjelaskan materi	
	23	Saya akan tetap memeriksa tugas siswa dan membagikannya, walaupun tugas tersebut tidak dimasukkan ke daftar nilai		
Penerimaan terhadap kritik dan saran.	6		Saya tidak senang ketika siswa memberi umpan balik dan kritik saat saya menjelaskan materi	
	11	Kecerdasan (IQ) berkaitan dengan jumlah usaha yang dilakukan untuk mencapai tantangan		Ini tidak terkait dengan penerimaan kritik dan saran
	13	Pernyataan yang ditanyakan siswa karena belum dipahami memacu saya untuk lebih detail dalam menjelaskan dan lebih menekankan pernyataan penting		Ini tidak terkait dengan penerimaan kritik dan saran
	15	Saya harus berusaha lebih keras dalam mengjarkan siswa dengan kemampuan dalam pelajaran Matematika yang kurang		Ini tidak terkait dengan penerimaan kritik dan saran
	22	Saya menghargai ketika siswa memberi umpan		

		balik dan kritik saat saya menjelaskan materi		
	26		Jika siswa mengoreksi pernyataan saya yang salah, saya akan kesal karena siswa membuat saya terlihat bodoh	
	29	Jika siswa mengoreksi pernyataan saya yang salah, saya akan senang		
	33		Saya malas mengajarkan siswa yang lama dalam memahami suatu materi	
Menemukan pelajaran dan inspirasi dari pengalaman orang lain	5		Saya tidak suka dengan guru lain yang tekun, karena saya khawatir tidak disukai oleh siswa karena siswa lebih senang diajarkan guru yang tekun dan baik dalam mengajar	
	12	Saya senang melihat teman-teman guru yang berhasil dalam mengajarkan siswa sampai bisa, sehingga saya termotivasi untuk mengajar lebih baik lagi.		
	14		Saya enggan bertanya dengan guru-guru lain yang lebih baik dalam mengajar, karena saya	

			merasa tersaingi	
	19		Saya harus mencari tau tentang strategi mengajar yang baik dari guru-guru lain yang lebih baik dalam mengajar pelajaran Matematika	
	35		Kadang saya berpikir apakah guru yang baik dalam mengajar, tiap hari hanya memikirkan cara mengajar yang inovatif dan kreatif agar siswa tidak bosan	
	40	Saya harus mencari tau bagaimana strategi mengajar teman-teman guru yang berhasil dalam mengajar, agar saya dapat menirunya		

Catatan tambahan:

1. Petunjuk yang diberikan pada angket dibuat lebih umum, tidak perlu mencatumkan skor dan tidak perlu dibedakan petunjuk untuk statement positif dan negatifnya. Hanya petunjuk jika sangat setuju dengan pernyataan yang diberikan, lingkari SS dan seterusnya. Berikan alokasi waktu untuk mengerjakan angket ini.
2. Tulis judul secara umum, misalnya: Kuesioner Cara Pandang Guru terhadap Pembelajaran Matematika
3. Jika angket ini disebarkan secara online, tulis sedikit pengantar terkait dengan pengenalan diri dan maksud dan tujuan penelitian. Sampaikan permohonan agar guru berkenan mengisi angket.

4. Tambahkan item untuk kemauan guru dalam mencari sumber tambahan untuk mengajar di luar buku paket dan keinginan guru untuk meningkatkan kompetensinya dengan mengikuti seminar/workshop/pelatihan, bahkan dalam masa pandemik ini (secara daring).
5. Angket validasi sebaiknya berisi poin-poin penelitian, misalnya sangat sesuai, sesuai, dan sebagainya. Baru ditambahkan dengan kolom komentar untuk semua item dan satu yang secara umum.

Mataram, 28 Juli 2020

Ratih Ayu Apsari, M.Sc., M.Pd. NIP. 199104222019032020

Lampiran 08. Lembar hasil validasi oleh Validator II (Ver 02)

LEMBAR VALIDASI KUISIONER CARA PANDANG GURU TERHADAP PEMBELAJARAN MATEMATIKA

Anak Agung Ayu Utari Triastari

Program Studi Pendidikan Matematika

Jurusan Matematika

Universitas Pendidikan Ganesha

PETUNJUK:

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah tanda (√) pada kolom yang telah tersedia.
2. Apabila terdapat masukan/saran Bapak/Ibu dapat menulis pada kolom yang telah tersedia.

Indikator	No. Item	Item		Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju	Masukan/Saran
		Favourable	*Un-favourable*					
Keyakinan (belief) atas kemampuan terhadap intelegensi, bakat dan sifat.	2	Kecerdasan logis-matematis dapat dipelajari oleh siapapun.						

	17		Hanya siswa-siswa yang memiliki kecerdasan logis-matematis tinggi saja yang benar-benar mampu mengikuti dan					

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

			mendapat nilai yang bagus dalam pelajaran Matematika.					
	24		Pelajaran Matematika lebih mudah dipelajari oleh siswa dengan jenis kelamin laki-laki					
	27	Semua orang terlahir dengan kemampuan belajar yang sama.						
	31		Kemampuan matematika adalah kemampuan dalam diri individu yang bersifat menetap sehingga tidak dapat diubah terlalu banyak.					
	37	Saya dapat memaksimalkan kemampuan matematika yang dimiliki siswa melalui proses pembelajaran						

	38		Pelajaran Matematika lebih mudah dipelajari oleh siswa dengan jenis kelamin perempuan					
	39	Saya dapat mengubah substansi kemampuan matematika siswa						
Pengambilan resiko terhadap tantangan	3	Saya menyukai tantangan dalam mengajar pelajaran Matematika, seperti ketika siswa berinisiatif menanyakan materi yang berhubungan dan belum saya bahas.						
	4		Sebisa mungkin saya tidak mau terlihat bodoh di depan siswa, karena itu saya tidak melakukan					

			sesuatu di luar kemampuan saya.					
	25	Satu alasan mengapa saya tetap mengajar adalah agar siswa dapat mempelajari atau menemukan hal-hal baru yang sudah saya alami sebelumnya.						
	28		Saya lebih suka siswa yang bertanya pertanyaan mudah, sehingga saya dapat menjawab dan menjelaskan dengan baik.					
	30	Tidak perlu malu ketika menjelaskan didepan kelas, tetapi ternyata pernyataan saya salah.						
	32		Mencoba sesuatu yang baru membuat saya menjadi stress, sehingga saya					

			memilih untuk menghindarinya.					
	34		Saya suka mengulang memberikan soal yang sama pada tiap kelas agar saya dapat menjelaskan dengan baik karena sudah mengulang penjelasan soal tersebut.					
	36	Saya senang ketika siswa menanyakan soal Matematika yang sulit, sehingga saya berpikir lebih keras untuk menjawab dan menjelaskan.						
Pensikapan terhadap halangan dan rintangan	1	Jika terdapat soal yang belum saya pahami, saya akan jujur dan/membuka sesi diskusi dengan siswa.						

	8	Walaupun saya sedang sakit saya tetap mengajar semampu saya.						
	10		Jika saya terlambat dalam mengajar, saya lebih memilih tidak masuk kelas dan memberikan tugas melalui guru piket agar tidak di cap malas oleh siswa.					
	21		Saya cenderung malu untuk jujur kepada siswa apabila saya belum memahami suatu soal, kecuali dalam keadaan terdesak.					
Usaha yang dilakukan	7	Saya tidak malu bertanya kepada siswa apabila terdapat pernyataan						

		dari siswa yang belum saya pahami.						
	9		Rasanya malas sekali menjelaskan berulang kali kepada siswa yang tak kunjung mengerti materi.					
	16		Saya cenderung tidak bersemangat saat mengajar siswa dengan kecerdasan logis-matematis yang kurang.					
	18		Kemampuan matematika adalah kuantitas yang diterima sebagai suatu fungsi turunan biologis yang tidak dapat diperbesar melalui pengalaman.					
	20	Saya berusaha mengajarkan siswa						

		yang memiliki kecerdasan logis-matematis kurang dengan sabar						
	23	Saya akan tetap memeriksa tugas siswa dan membagikannya, walaupun tugas tersebut tidak dimasukkan ke daftar nilai.						
Penerimaan terhadap kritik dan saran.	6		Saya tidak senang ketika siswa memberi umpan balik dan kritik saat saya menjelaskan materi.					
	11	Saya bertanya pada siswa apakah paham terhadap materi yang saya ajarkan dengan cara mengajar saya.						
	13	Saya menerima pendapat siswa apabila tidak setuju						

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

		dengan argumentasi saya.						
	15		Saat siswa memperbaiki argumentasi saya, maka saya akan beralasan sehingga terlihat sengaja melakukan kesalahan.					
	22	Saya menghargai ketika siswa memberi umpan balik dan kritik saat saya menjelaskan materi.						
	26		Jika siswa mengoreksi pernyataan saya yang salah, saya akan kesal karena siswa membuat saya terlihat bodoh.					
	29	Jika siswa mengoreksi pernyataan saya						

		yang salah, saya akan menghargai dan mengapresiasinya.						
	33		Saya malas mengikuti tips dan trik mengajar saat mengikuti workshop ataupun seminar matematika.					
Menemukan pelajaran dan inspirasi dari pengalaman orang lain.	5		Saya tidak suka dengan guru lain yang tekun, karena saya khawatir tidak disukai oleh siswa karena siswa lebih senang diajarkan guru yang tekun dan baik dalam mengajar.					
	12	Saya senang melihat teman-teman guru yang berhasil dalam mengajarkan siswa						

		sampai bisa, sehingga saya termotivasi untuk mengajar lebih baik lagi.						
	14		Saya enggan mengakui kesalahan saat mengajar dikelas.					
	19		Saya harus mencari tau tentang strategi mengajar yang baik dari guru-guru lain yang lebih baik dalam mengajar pelajaran Matematika					
	35	Cara saya menjelaskan materi kepada siswa satu dengan siswa lainnya tidaklah sama, karena kemampuan						

		menerima tiap siswa berbeda.						
	40	Saya mempelajari strategi mengajar teman-teman guru yang berhasil dalam mengajar, agar saya dapat menirunya						

Kesimpulan : Layak Digunakan

Saran : Sudah disesuaikan dengan saran yang diberikan pada Validasi Pertama

Untuk kesimpulan dapat diisi sebagai berikut : LD : Layak Digunakan

LDP : Layak Digunakan dengan Perubahan

TLD : Tidak Layak Digunakan

Validator,

(Ratih Ayu Apsari, M.Sc, M.Pd.)

Lampiran 09. Surat keterangan trlah melakukan penelitian di gugus XIII Buleleng

PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SD Negeri 1 Banjar Tegal
Jln. Pahlawan 38 Singaraja *Tlp. 083114639692*

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 045.2 / 109 / SD/ 2020

Yang bertanda tangan dibawah ini, kepala SD Negeri 1 Banjar Tegal menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

No	Nama	NIM	Fakultas	Jurusan
1	Anak Agung Ayu Utari Triastari	1613011036	Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	Matematika

Memang benar mahasiswa yang bersangkutan di atas telah melaksanakan ***Penelitian Untuk Melengkapi Syarat Skripsi di SDN 1 Banjar Tegal.***

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Singaraja, 22 September 2020
Kepala SDN 1 Banjar Tegal

SDN 1 BANJAR TEGAL BULELENG

Gusti Nyoman Reniasih,S.Pd.M.Si
NIP. 19670321 199007 2 002

PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD NEGERI 3 BANJAR TEGAL
Jl. Gunung Agung, Singaraja, Kec. Buleleng, Kab. Buleleng

Nomor : 045.2/54/TU/2020 22 September 2020
Lampiran :
Perihal :

Kepada

Yth. Kepala SD Negeri 3 Banjar Tegal

Dengan hormat , dalam rangka melengkapi persyaratan skripsi, bahwasannya mahasiswa berikut,

Nama : Anak Agung Ayu Utari Triastari

NIM : 1613011036

Program Studi : Pendidikan Matematika

Telah selesai melakukan proses pengambilan data untuk melengkapi persyaratan skripsi di SD Negeri 3 Banjar Tegal.

Demikian surat ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Kepala SD Negeri 3 Banjar Tegal

SDN 3 BANJAR TEGAL BULELENG

Gusti Ayu Anom, S. Pd
NIP 19630609 198304 2 009

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

PEMERNTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SD NEGERI 2 BANJAR TEGAL KECAMATAN BULELENG
Alamat : Jalan Parikesit Singaraja

SURAT KETERANGAN
Nomor : 045.2/285/TU/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SDN 2 Banjar Tegal menerangkan dengan sebernarnya bahawa mahasiswa tersebut.

Nama	: A A AYU UTARI TRIASTARI
NIM	: 1613011036
Jurusan/ Fakultas	:Pendidikan Matematika
Perguruan Tinggi	: Universitas Ganesha

Memang benar mahasiswa di atas telah melakukan kegiatan Penelitian Jurusan Matematika,Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam di SDN 2 Banjar Tegal. Penelitian ini terkait dengan mata kuliah Skripsi.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Singaraja, 02 September 2020
Kepala SDN 2 Banjar Tegal

SDN 2 Banjar Tegal BULELENG 11-1967 BULELENG

Ketut Shuarsana,S.Pd
NIP. 19770527 200501 1 012

SEKOLAH DASAR "MUTIARA" SINGARAJA

Jalan Ngurah Rai No. 25 Singaraja telp. (0362) 32841

SURAT KETERANGAN

No. 422/14/SDM/Pend/VIII-2020

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala SD Mutiara Singaraja Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng dengan ini menyatakan bahwa:

Nama	: A A AYU UTARI TRIASTARI
NIM	: 1613011036
Fakultas	: Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Prodi	: Pendidikan Matematika
Institut	: Universitas Pendidikan Ganesha

Memang benar mahasiswa di atas telah melakukan ***Penelitian Matematika*** di kelas V pada tanggal 27 Agustus 2020

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Singaraja, 28 Agustus 2020

Kepala SD Mutiara Singaraja

PUTU TEDI, S.Pd

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

PEMERINTAH KABUPATEN BULELENG
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 BAKTISERAGA
Alamat : Jalan Laksamana, Ds.Baktiseraga, Email: sdnbaktiseraga1@gmail.com

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 030/IX/SDN1BTSG/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SDN 1 Baktiseraga Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: A.A.AYU UTARI TRIASTARI
NIM	: 1613011036
Jurusan	: Matematika
Fakultas	: Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Institusi	: Universitas Pendidikan Ganesha

Memang benar mahasiswa tersebut diatas telah melakukan kegiatan Penelitian dalam rangka melengkapi syarat syarat Penyusunan Skripsi di SDN 1 Baktiseraga

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Singaraja, 22 September 2020
Kepala SDN 1 Baktiseraga

SDN 1 BAKTISERAGA BULELENG 26-10-1959

PUTU ADA S.Pd.,M.Pd
NIP. 19721228 199606 1 001

Lampiran 10. Data nilai Ulangan Akhir Semseter Ganjil kelas V tahun ajaran 2019/2020 gugus XIII Buleleng

DATA NILAI ULANGAN UMUM MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS 5 SEKOLAH DASAR
SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2019/2020
SD MUTIARA

NO	NAMA	NILAI
1.	Adista Mandala	76
2.	Komang Agung Doni Valencia	80
3.	I Nyoman Ananta Gaura Sastrawan	78
4.	Muhammad Akbar Yoshioka Suardana	71
5.	Gede Arya Andreawan	70
6.	Ni Made Amelia Nepa Arina	73
7.	I Gde Bumi Satya Dharma	70
8.	Putu Cantika Yuliarmini Putri	81
9.	Cinta Shesyllia Putri Sutanto	70
10.	Kadek Davindra Prama Amerta	78
11.	Gede Devandra Prama Amerta	73
12.	Made Davin Artayu Daniswara	70
13.	Ketut Gede Pande Dony Wirawan	70
14.	Putu Felia Andriani	71
15.	I Putu Gerry Agustian Dirgantara	70
16.	Luh Hilda Anjani	76
17.	Ni Putu Laura Maheni Pratiwi	75
18.	Mischa Aira Rahmat	71
19.	Ida Ayu Putu Natasya Kencana Dewi	74
20.	Nyoman Panduoka Raditya	70
21.	Ni Made Ria Yuni Antari	70
22.	Made Reary Hayuning Widya	71
23.	Kadek Satya Abhimanyu Ananda Putra	74
24.	Made Dinda Purwanti Swari	73
25.	Ni Kadek Nathiara Cipta Yurapratiwi	83
26	Gusti Ayu Made Savitri Maharani	70

DATA NILAI ULANGAN UMUM MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS 5 SEKOLAH DASAR
SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2019/2020
SD NEGERI 1 BAKTISERAGA

NO	NAMA	NILAI
1.	Desak Ketut Ari Septiana	76
2.	Fariza Putri Angryani	90
3.	Gede Andika Muliartha	77
4.	Gede Nova Adrian Mustika Putra	79
5.	Gusti Ayu Dwix Febri Yanti	75
6.	I Gusti Ayu Ngurah Kesya Diana Putri	85
7.	Kadek Irvan Januarta	75
8.	Kadek Pradnya Adi Saputra	76
9.	Kadek Ratna Ariani	84
10.	Kadek Rendra Pradnya Putra	75
11.	Kadek Tri Khrisna Mahendra Putra	76
12.	Kadek Widi Surya Buana	77
13.	Ketut Ariastawan	80
14.	Made Okta Yunita Pramayanti	75
15.	Made Rio Dwi Putrawan	93
16.	Kadek Edystiyani Yuninta	80
17.	Ni Komang Kirana Maylanny	77
18.	Nyoman Evan Dharma Wijaya	75
19.	Nyoman Yudhana Putra	75
20.	Putu Aditya Kusuma Dana	80
21.	Putu Agus Aditya Wahyudi	76
22.	Putu Dewi Adnyani	84
23.	Putu Dinesh Devika Narayani	80
24.	Putu Karina Melda Yanti	75
25.	Putu Savitri Maharani	82
26.	Putu Sri Yuliani	78

DATA NILAI ULANGAN UMUM MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS 5 SEKOLAH DASAR
SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2019/2020
SD NEGERI 1 BANJAR TEGAL

NO	NAMA	NILAI
1.	Kadek Agus Manik Adi Putra	76
2.	Ni Luh Aprilia Dewi	83
3.	Gede Arya Pratama	75
4.	Ni Luh Ayu Anggun Widyasari	81
5.	Kadek Ayu Mas Sari	76
6.	Made Ayu Putri Aryantini	83
7.	Putu Citra Darmayani	75
8.	Decha Paulina Lopes Dacruz	73
9.	Ni Made Desy Ariyani	78
10.	Putu Didit Pracetha Praditya	76
11.	Putu Divon Astana	73
12.	Putu Krishyana Ardiningsih	80
13.	Muhammad Haikal	72
14.	I Putu Prema Caesar Vidcaksana Wijaya	72
15.	Komang Restu Anand	74
16.	Kadek Ziva Mustika	73
17.	Kadek Surya Saputra	79
18.	Kadek Sri Pastini Yogi	77
19.	Komang Tegar Arya Sentana	76
20.	Ketut Teguh Arya Wiguna	83
21.	Sang Ayu Putu Wahyu Pratiwi	78
22.	Gede Wahyu Suryawan	76
23.	Made Wibawa Putra	80
24.	I Kadek Widhi Muliarta	82
25.	Dewa Ayu Komang Putri Sena	80
26.	Putu Indri Carissa Candrawati	73
27.	I Kadek Rico Harjista Gamansia	75

DATA NILAI ULANGAN UMUM MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS 5 SEKOLAH DASAR
SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2019/2020
SD NEGERI 2 BANJAR TEGAL

NO	NAMA	NILAI
1.	Emmy Adeleida	70
2.	Komang Leo Sudarsana	71
3.	Gede Samuel Andre Kusuma	73
4.	I Gede Bintang Buana	86
5.	I Putu Juli Adi Pratama	81
6.	Jose De Oliveira Santos	71
7.	Kadek Dwi Sriastiti	70
8.	Kadek Riski Budiarta	85
9.	Kadek Tia Putri Manik	84
10.	Ketut Dhiyo Arya Wedha	68
11.	Komang Aulia Diantari	85
12.	Komang Ayu Putri Suryawati	70
13.	Komang Sukadana	74
14.	Ridho Pratama Ngofangare	68

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

DATA NILAI ULANGAN UMUM MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS 5 SEKOLAH DASAR
SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2019/2020
SD NEGERI 3 BANJAR TEGAL

NO	NAMA	NILAI
1.	Ameliah	70
2.	Kadek Riang Suari Savitri	70
3.	Putu Ayu Adnyawati	75
4.	Gede Bendesa Mas Dana	70
5.	Dina Pratiwi	70
6.	Moch Rizky	70
7.	Kadek Wahyu	70
8.	Gede Widhi Adnyana	70
9.	Putu Ketrin Priska Dewi	76
10.	Gede Aditya Sedana Merta	70
11.	Putu Gita Antari	72
12.	Kadek Angel Julianingsih	70

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

Lampiran 11. Lembar Jawaban Angket Guru Gugus XIII Buleleng

SD Mutiara

KUISIONER CARA PANDANG GURU TERHADAP PEMBELAJARAN MATEMATIKA

Anak Agung Ayu Utari Triastari

Program Studi Pendidikan Matematika

Jurusan Matematika

Universitas Pendidikan Ganesha

Kusioner ini dibuat untuk menunjang penelitian penulis dalam menyusun Skripsi yang berjudul "Korelasi *Mindset* Guru Matematika terhadap Mata Pelajaran Matematika dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar Gugus XIII Buleleng."
Mohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi angket dengan sejujur-jujurnya.

PETUNJUK : 1. LINGKARI PILIHAN YANG MERUPAKAN JAWABAN ANDA

2. JAWAB DENGAN JUJUR PERTANYAAN YANG TERDAPAT DIBAWAH INI

3. WAKTU PENGERJAAN 90 MENIT

SELAMAT BEKERJA

1. Jika terdapat soal yang belum saya pahami, saya akan jujur dan membuka sesi diskusi dengan siswa.

   STS TS (S) ST

2. Kecerdasan logis-matematis dapat dipelajari oleh siapapun.

   STS TS (S) ST

3. Saya menyukai tantangan dalam mengajar pelajaran Matematika, seperti ketika siswa berinisiatif menanyakan materi yang berhubungan dan belum saya bahas.

   STS (TS) S ST

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

4. Sebisa mungkin saya tidak mau terlihat bodoh di depan siswa, karena itu saya tidak melakukan sesuatu di luar kemampuan saya.

STS TS S ST

5. Saya tidak suka dengan guru lain yang tekun, karena saya khawatir tidak disukai oleh siswa karena siswa lebih senang diajarkan guru yang tekun dan baik dalam mengajar.

STS TS S ST

6. Saya tidak senang ketika siswa memberi umpan balik dan kritik saat saya menjelaskan materi.

STS TS S ST

7. Saya tidak malu bertanya kepada siswa apabila terdapat pernyataan dari siswa yang belum saya pahami.

STS TS S ST

8. Walaupun saya sedang sakit saya tetap mengajar semampu saya.

STS TS S ST

9. Rasanya malas sekali menjelaskan berulang kali kepada siswa yang tak kunjung mengerti materi.

STS TS S ST

10. Jika saya terlambat dalam mengajar, saya lebih memilih tidak masuk kelas dan memberikan tugas melalui guru piket agar tidak di cap malas oleh siswa.

STS TS S ST

11. Saya bertanya pada siswa apakah paham terhadap materi yang saya ajarkan dengan cara mengajar saya.

STS TS S ST

12. Saya senang melihat teman-teman guru yang berhasil dalam mengajarkan siswa sampai bisa, sehingga saya termotivasi untuk mengajar lebih baik lagi.

STS TS S ST

13. Saya menerima pendapat siswa apabila tidak setuju dengan argumentasi saya.

STS TS S ST

14. Saya enggan mengakui kesalahan saat mengajar dikelas.

STS TS S ST

15. Saat siswa memperbaiki argumentasi saya, maka saya akan beralasan sehingga terlihat sengaja melakukan kesalahan.

STS TS S ST

16. Saya cenderung tidak bersemangat saat mengajar siswa dengan kecerdasan logis-matematis yang kurang.

STS TS S ST

17. Hanya siswa-siswa yang memiliki kecerdasan logis-matematis tinggi saja yang benar-benar mampu mengikuti dan mendapat nilai yang bagus dalam pelajaran Matematika.

STS TS S ST

18. Kemampuan matematika adalah kuantitas yang diterima sebagai suatu fungsi turunan biologis yang tidak dapat ditingkatkan melalui pengalaman.

STS TS S ST

19. Saya harus mencari tau tentang strategi mengajar yang baik dari guru-guru lain yang lebih baik dalam mengajar pelajaran Matematika.

STS TS S ST

20. Saya berusaha mengajarkan siswa yang memiliki kecerdasan logis-matematis kurang dengan sabar.

STS TS S ST

21. Saya cenderung malu untuk jujur kepada siswa apabila saya belum memahami suatu soal, kecuali dalam keadaan terdesak.

STS TS S ST

22. Saya menghargai ketika siswa memberi umpan balik dan kritik saat saya menjelaskan materi.

STS TS S ST

23. Saya akan tetap memeriksa tugas siswa dan membagikannya, walaupun tugas tersebut tidak dimasukkan ke daftar nilai.

STS TS S ST

24. Pelajaran Matematika lebih mudah dipelajari oleh siswa dengan jenis kelamin laki-laki

STS TS S ST

25. Satu alasan mengapa saya tetap mengajar adalah agar siswa dapat mempelajari atau menemukan hal-hal baru yang sudah saya alami sebelumnya.

STS TS S ST

26. Jika siswa mengoreksi pernyataan saya yang salah, saya akan kesal karena siswa membuat saya terlihat bodoh.

STS TS S ST

27. Semua orang terlahir dengan kemampuan belajar yang sama.

STS TS S ST

28. Saya lebih suka siswa yang bertanya pertanyaan mudah, sehingga saya dapat menjawab dan menjelaskan dengan baik.

STS TS S ST

29. Jika siswa mengoreksi pernyataan saya yang salah, saya akan menghargai dan mengapresiasinya.

STS TS S ST

30. Saya pikir tidak perlu malu ketika menjelaskan didepan kelas, namun ternyata dibutuhkan usaha yang cukup besar.

STS TS S ST

31. Kemampuan matematika adalah kemampuan dalam diri individu yang bersifat menetap sehingga tidak dapat diubah terlalu banyak.

STS TS S ST

32. Mencoba sesuatu yang baru membuat saya menjadi stress, sehingga saya memilih untuk menghindarinya.

STS TS S ST

33. Saya malas mengikuti tips dan trik mengajar saat mengikuti workshop ataupun seminar matematika.

STS TS S ST

34. Saya suka mengulang memberikan soal yang sama pada tiap kelas agar saya dapat menjelaskan dengan baik karena sudah mengulang penjelasan soal tersebut.

STS TS S ST

35. Cara saya menjelaskan materi kepada siswa satu dengan siswa lainnya tidaklah sama, karena kemampuan menerima tiap siswa berbeda.

STS TS S ST

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

36. Saya senang ketika siswa menanyakan soal Matematika yang sulit, sehingga saya berpikir lebih keras untuk menjawab dan menjelaskan.

STS TS S ST

37. Saya dapat memaksimalkan kemampuan matematika yang dimiliki siswa melalui proses pembelajaran.

STS TS S ST

38. Pelajaran Matematika lebih mudah dipelajari oleh siswa dengan jenis kelamin perempuan

STS TS S ST

39. Saya dapat mengubah substansi kemampuan matematika siswa.

STS TS S ST

40. Saya mempelajari strategi mengajar teman-teman guru yang berhasil dalam mengajar, agar saya dapat menirunya.

STS TS S ST

SD Negeri 1 Baktiseraga

KUISIONER CARA PANDANG GURU TERHADAP PEMBELAJARAN MATEMATIKA

Anak Agung Ayu Utari Triastari

Program Studi Pendidikan Matematika

Jurusan Matematika

Universitas Pendidikan Ganesha

Kusioner ini dibuat untuk menunjang penelitian penulis dalam menyusun Skripsi yang berjudul "Korelasi *Mindset* Guru Matematika terhadap Mata Pelajaran Matematika dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar Gugus XIII Buleleng."
Mohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi angket dengan sejujur-jujurnya.

PETUNJUK : 1. LINGKARI PILIHAN YANG MERUPAKAN JAWABAN ANDA

2. JAWAB DENGAN JUJUR PERTANYAAN YANG TERDAPAT DIBAWAH INI

3. WAKTU PENGERJAAN 90 MENIT

SELAMAT BEKERJA

1. Jika terdapat soal yang belum saya pahami, saya akan jujur dan membuka sesi diskusi dengan siswa.

   STS TS (S) ST

2. Kecerdasan logis-matematis dapat dipelajari oleh siapapun.

   STS TS (S) ST

3. Saya menyukai tantangan dalam mengajar pelajaran Matematika, seperti ketika siswa berinisiatif menanyakan materi yang berhubungan dan belum saya bahas.

   STS TS S (ST)

4. Sebisa mungkin saya tidak mau terlihat bodoh di depan siswa, karena itu saya tidak melakukan sesuatu di luar kemampuan saya.

STS TS S ST

5. Saya tidak suka dengan guru lain yang tekun, karena saya khawatir tidak disukai oleh siswa karena siswa lebih senang diajarkan guru yang tekun dan baik dalam mengajar.

STS TS S ST

6. Saya tidak senang ketika siswa memberi umpan balik dan kritik saat saya menjelaskan materi.

STS TS S ST

7. Saya tidak malu bertanya kepada siswa apabila terdapat pernyataan dari siswa yang belum saya pahami.

STS TS S ST

8. Walaupun saya sedang sakit saya tetap mengajar semampu saya.

STS TS S ST

9. Rasanya malas sekali menjelaskan berulang kali kepada siswa yang tak kunjung mengerti materi.

STS TS S ST

10. Jika saya terlambat dalam mengajar, saya lebih memilih tidak masuk kelas dan memberikan tugas melalui guru piket agar tidak di cap malas oleh siswa.

STS TS S ST

11. Saya bertanya pada siswa apakah paham terhadap materi yang saya ajarkan dengan cara mengajar saya.

STS TS S ST

12. Saya senang melihat teman-teman guru yang berhasil dalam mengajarkan siswa sampai bisa, sehingga saya termotivasi untuk mengajar lebih baik lagi.

STS TS S ST

13. Saya menerima pendapat siswa apabila tidak setuju dengan argumentasi saya.

STS TS S ST

14. Saya enggan mengakui kesalahan saat mengajar dikelas.

STS TS S ST

15. Saat siswa memperbaiki argumentasi saya, maka saya akan beralasan sehingga terlihat sengaja melakukan kesalahan.

STS TS S ST

16. Saya cenderung tidak bersemangat saat mengajar siswa dengan kecerdasan logis-matematis yang kurang.

STS TS S ST

17. Hanya siswa-siswa yang memiliki kecerdasan logis-matematis tinggi saja yang benar-benar mampu mengikuti dan mendapat nilai yang bagus dalam pelajaran Matematika.

STS TS S ST

18. Kemampuan matematika adalah kuantitas yang diterima sebagai suatu fungsi turunan biologis yang tidak dapat ditingkatkan melalui pengalaman.

STS TS S ST

19. Saya harus mencari tau tentang strategi mengajar yang baik dari guru-guru lain yang lebih baik dalam mengajar pelajaran Matematika.

STS TS S ST

20. Saya berusaha mengajarkan siswa yang memiliki kecerdasan logis-matematis kurang dengan sabar.

STS TS S ST

21. Saya cenderung malu untuk jujur kepada siswa apabila saya belum memahami suatu soal, kecuali dalam keadaan terdesak.

STS TS S ST

22. Saya menghargai ketika siswa memberi umpan balik dan kritik saat saya menjelaskan materi.

STS TS S ST

23. Saya akan tetap memeriksa tugas siswa dan membagikannya, walaupun tugas tersebut tidak dimasukkan ke daftar nilai.

STS TS S ST

24. Pelajaran Matematika lebih mudah dipelajari oleh siswa dengan jenis kelamin laki-laki

STS TS S ST

25. Satu alasan mengapa saya tetap mengajar adalah agar siswa dapat mempelajari atau menemukan hal-hal baru yang sudah saya alami sebelumnya.

STS TS S ST

26. Jika siswa mengoreksi pernyataan saya yang salah, saya akan kesal karena siswa membuat saya terlihat bodoh.

STS TS S ST

27. Semua orang terlahir dengan kemampuan belajar yang sama.

STS TS S ST

28. Saya lebih suka siswa yang bertanya pertanyaan mudah, sehingga saya dapat menjawab dan menjelaskan dengan baik.

STS TS S ST

29. Jika siswa mengoreksi pernyataan saya yang salah, saya akan menghargai dan mengapresiasinya.

STS TS S ST

30. Saya pikir tidak perlu malu ketika menjelaskan didepan kelas, namun ternyata dibutuhkan usaha yang cukup besar.

STS TS S ST

31. Kemampuan matematika adalah kemampuan dalam diri individu yang bersifat menetap sehingga tidak dapat diubah terlalu banyak.

STS TS S ST

32. Mencoba sesuatu yang baru membuat saya menjadi stress, sehingga saya memilih untuk menghindarinya.

STS TS S ST

33. Saya malas mengikuti tips dan trik mengajar saat mengikuti workshop ataupun seminar matematika.

STS TS S ST

34. Saya suka mengulang memberikan soal yang sama pada tiap kelas agar saya dapat menjelaskan dengan baik karena sudah mengulang penjelasan soal tersebut.

STS TS S ST

35. Cara saya menjelaskan materi kepada siswa satu dengan siswa lainnya tidaklah sama, karena kemampuan menerima tiap siswa berbeda.

STS TS S ST

36. Saya senang ketika siswa menanyakan soal Matematika yang sulit, sehingga saya berpikir lebih keras untuk menjawab dan menjelaskan.

STS TS S ST

37. Saya dapat memaksimalkan kemampuan matematika yang dimiliki siswa melalui proses pembelajaran.

STS TS S ST

38. Pelajaran Matematika lebih mudah dipelajari oleh siswa dengan jenis kelamin perempuan

STS TS S ST

39. Saya dapat mengubah substansi kemampuan matematika siswa.

STS TS S ST

40. Saya mempelajari strategi mengajar teman-teman guru yang berhasil dalam mengajar, agar saya dapat menirunya.

STS TS S ST

SD 1 BANJAR TEGAL

KUISIONER CARA PANDANG GURU TERHADAP PEMBELAJARAN MATEMATIKA

Anak Agung Ayu Utari Triastari

Program Studi Pendidikan Matematika

Jurusan Matematika

Universitas Pendidikan Ganesha

Kusioner ini dibuat untuk menunjang penelitian penulis dalam menyusun Skripsi yang berjudul "Korelasi *Mindset* Guru Matematika terhadap Mata Pelajaran Matematika dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar Gugus XIII Buleleng."
Mohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi angket dengan sejujur-jujurnya.

PETUNJUK : 1. LINGKARI PILIHAN YANG MERUPAKAN JAWABAN ANDA

2. JAWAB DENGAN JUJUR PERTANYAAN YANG TERDAPAT DIBAWAH INI

3. WAKTU PENGERJAAN 90 MENIT

SELAMAT BEKERJA

1. Jika terdapat soal yang belum saya pahami, saya akan jujur dan membuka sesi diskusi dengan siswa.

   STS TS (S) ST

2. Kecerdasan logis-matematis dapat dipelajari oleh siapapun.

   STS TS (S) ST

3. Saya menyukai tantangan dalam mengajar pelajaran Matematika, seperti ketika siswa berinisiatif menanyakan materi yang berhubungan dan belum saya bahas.

   STS TS (S) ST

4. Sebisa mungkin saya tidak mau terlihat bodoh di depan siswa, karena itu saya tidak melakukan sesuatu di luar kemampuan saya.

STS TS S ST

5. Saya tidak suka dengan guru lain yang tekun, karena saya khawatir tidak disukai oleh siswa karena siswa lebih senang diajarkan guru yang tekun dan baik dalam mengajar.

STS TS S ST

6. Saya tidak senang ketika siswa memberi umpan balik dan kritik saat saya menjelaskan materi.

STS TS S ST

7. Saya tidak malu bertanya kepada siswa apabila terdapat pernyataan dari siswa yang belum saya pahami.

STS TS S ST

8. Walaupun saya sedang sakit saya tetap mengajar semampu saya.

STS TS S ST

9. Rasanya malas sekali menjelaskan berulang kali kepada siswa yang tak kunjung mengerti materi.

STS TS S ST

10. Jika saya terlambat dalam mengajar, saya lebih memilih tidak masuk kelas dan memberikan tugas melalui guru piket agar tidak di cap malas oleh siswa.

STS TS S ST

11. Saya bertanya pada siswa apakah paham terhadap materi yang saya ajarkan dengan cara mengajar saya.

STS TS S ST

12. Saya senang melihat teman-teman guru yang berhasil dalam mengajarkan siswa sampai bisa, sehingga saya termotivasi untuk mengajar lebih baik lagi.

STS TS S ST

13. Saya menerima pendapat siswa apabila tidak setuju dengan argumentasi saya.

STS TS S ST

14. Saya enggan mengakui kesalahan saat mengajar dikelas.

STS TS S ST

15. Saat siswa memperbaiki argumentasi saya, maka saya akan beralasan sehingga terlihat sengaja melakukan kesalahan.

STS TS S ST

16. Saya cenderung tidak bersemangat saat mengajar siswa dengan kecerdasan logis-matematis yang kurang.

STS TS S ST

17. Hanya siswa-siswa yang memiliki kecerdasan logis-matematis tinggi saja yang benar-benar mampu mengikuti dan mendapat nilai yang bagus dalam pelajaran Matematika.

STS TS S ST

18. Kemampuan matematika adalah kuantitas yang diterima sebagai suatu fungsi turunan biologis yang tidak dapat ditingkatkan melalui pengalaman.

STS TS S ST

19. Saya harus mencari tau tentang strategi mengajar yang baik dari guru-guru lain yang lebih baik dalam mengajar pelajaran Matematika.

STS TS S ST

20. Saya berusaha mengajarkan siswa yang memiliki kecerdasan logis-matematis kurang dengan sabar.

STS TS S ST

21. Saya cenderung malu untuk jujur kepada siswa apabila saya belum memahami suatu soal, kecuali dalam keadaan terdesak.

STS TS S ST

22. Saya menghargai ketika siswa memberi umpan balik dan kritik saat saya menjelaskan materi.

STS TS S ST

23. Saya akan tetap memeriksa tugas siswa dan membagikannya, walaupun tugas tersebut tidak dimasukkan ke daftar nilai.

STS TS S ST

24. Pelajaran Matematika lebih mudah dipelajari oleh siswa dengan jenis kelamin laki-laki

STS TS S ST

25. Satu alasan mengapa saya tetap mengajar adalah agar siswa dapat mempelajari atau menemukan hal-hal baru yang sudah saya alami sebelumnya.

STS TS S ST

26. Jika siswa mengoreksi pernyataan saya yang salah, saya akan kesal karena siswa membuat saya terlihat bodoh.

STS TS S ST

27. Semua orang terlahir dengan kemampuan belajar yang sama.

STS TS S ST

28. Saya lebih suka siswa yang bertanya pertanyaan mudah, sehingga saya dapat menjawab dan menjelaskan dengan baik.

STS TS S ST

29. Jika siswa mengoreksi pernyataan saya yang salah, saya akan menghargai dan mengapresiasinya.

STS TS S ST

30. Saya pikir tidak perlu malu ketika menjelaskan didepan kelas, namun ternyata dibutuhkan usaha yang cukup besar.

STS TS S ST

31. Kemampuan matematika adalah kemampuan dalam diri individu yang bersifat menetap sehingga tidak dapat diubah terlalu banyak.

STS TS S ST

32. Mencoba sesuatu yang baru membuat saya menjadi stress, sehingga saya memilih untuk menghindarinya.

STS TS S ST

33. Saya malas mengikuti tips dan trik mengajar saat mengikuti workshop ataupun seminar matematika.

STS TS S ST

34. Saya suka mengulang memberikan soal yang sama pada tiap kelas agar saya dapat menjelaskan dengan baik karena sudah mengulang penjelasan soal tersebut.

STS TS S ST

35. Cara saya menjelaskan materi kepada siswa satu dengan siswa lainnya tidaklah sama, karena kemampuan menerima tiap siswa berbeda.

STS TS S ST

36. Saya senang ketika siswa menanyakan soal Matematika yang sulit, sehingga saya berpikir lebih keras untuk menjawab dan menjelaskan.

STS TS S ST

37. Saya dapat memaksimalkan kemampuan matematika yang dimiliki siswa melalui proses pembelajaran.

STS TS S ST

38. Pelajaran Matematika lebih mudah dipelajari oleh siswa dengan jenis kelamin perempuan

STS TS S ST

39. Saya dapat mengubah substansi kemampuan matematika siswa.

STS TS S ST

40. Saya mempelajari strategi mengajar teman-teman guru yang berhasil dalam mengajar, agar saya dapat menirunya.

STS TS S ST

SDN 2 Banjar Tegal

KUISIONER CARA PANDANG GURU TERHADAP PEMBELAJARAN MATEMATIKA

Anak Agung Ayu Utari Triastari

Program Studi Pendidikan Matematika

Jurusan Matematika

Universitas Pendidikan Ganesha

Kusioner ini dibuat untuk menunjang penelitian penulis dalam menyusun Skripsi yang berjudul "Korelasi *Mindset* Guru Matematika terhadap Mata Pelajaran Matematika dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar Gugus XIII Buleleng."
Mohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi angket dengan sejujur-jujurnya.

PETUNJUK : 1. LINGKARI PILIHAN YANG MERUPAKAN JAWABAN ANDA

2. JAWAB DENGAN JUJUR PERTANYAAN YANG TERDAPAT DIBAWAH INI

3. WAKTU PENGERJAAN 90 MENIT

SELAMAT BEKERJA

1. Jika terdapat soal yang belum saya pahami, saya akan jujur dan membuka sesi diskusi dengan siswa.

   STS TS (S) ST

2. Kecerdasan logis-matematis dapat dipelajari oleh siapapun.

   STS TS (S) ST

3. Saya menyukai tantangan dalam mengajar pelajaran Matematika, seperti ketika siswa berinisiatif menanyakan materi yang berhubungan dan belum saya bahas.

   STS TS S (ST)

4. Sebisa mungkin saya tidak mau terlihat bodoh di depan siswa, karena itu saya tidak melakukan sesuatu di luar kemampuan saya.

STS TS S ST

5. Saya tidak suka dengan guru lain yang tekun, karena saya khawatir tidak disukai oleh siswa karena siswa lebih senang diajarkan guru yang tekun dan baik dalam mengajar.

STS TS S ST

6. Saya tidak senang ketika siswa memberi umpan balik dan kritik saat saya menjelaskan materi.

STS TS S ST

7. Saya tidak malu bertanya kepada siswa apabila terdapat pernyataan dari siswa yang belum saya pahami.

STS TS S ST

8. Walaupun saya sedang sakit saya tetap mengajar semampu saya.

STS TS S ST

9. Rasanya malas sekali menjelaskan berulang kali kepada siswa yang tak kunjung mengerti materi.

STS TS S ST

10. Jika saya terlambat dalam mengajar, saya lebih memilih tidak masuk kelas dan memberikan tugas melalui guru piket agar tidak di cap malas oleh siswa.

STS TS S ST

11. Saya bertanya pada siswa apakah paham terhadap materi yang saya ajarkan dengan cara mengajar saya.

STS TS S ST

12. Saya senang melihat teman-teman guru yang berhasil dalam mengajarkan siswa sampai bisa, sehingga saya termotivasi untuk mengajar lebih baik lagi.

STS TS S ST

13. Saya menerima pendapat siswa apabila tidak setuju dengan argumentasi saya.

STS TS S ST

14. Saya enggan mengakui kesalahan saat mengajar dikelas.

STS TS S ST

15. Saat siswa memperbaiki argumentasi saya, maka saya akan beralasan sehingga terlihat sengaja melakukan kesalahan.

STS TS S ST

16. Saya cenderung tidak bersemangat saat mengajar siswa dengan kecerdasan logis-matematis yang kurang.

STS TS S ST

17. Hanya siswa-siswa yang memiliki kecerdasan logis-matematis tinggi saja yang benar-benar mampu mengikuti dan mendapat nilai yang bagus dalam pelajaran Matematika.

STS TS S ST

18. Kemampuan matematika adalah kuantitas yang diterima sebagai suatu fungsi turunan biologis yang tidak dapat ditingkatkan melalui pengalaman.

STS TS S ST

19. Saya harus mencari tau tentang strategi mengajar yang baik dari guru-guru lain yang lebih baik dalam mengajar pelajaran Matematika.

STS TS S ST

20. Saya berusaha mengajarkan siswa yang memiliki kecerdasan logis-matematis kurang dengan sabar.

STS TS S ST

21. Saya cenderung malu untuk jujur kepada siswa apabila saya belum memahami suatu soal, kecuali dalam keadaan terdesak.

STS TS S ST

22. Saya menghargai ketika siswa memberi umpan balik dan kritik saat saya menjelaskan materi.

STS TS S ST

23. Saya akan tetap memeriksa tugas siswa dan membagikannya, walaupun tugas tersebut tidak dimasukkan ke daftar nilai.

STS TS S ST

24. Pelajaran Matematika lebih mudah dipelajari oleh siswa dengan jenis kelamin laki-laki

STS TS S ST

25. Satu alasan mengapa saya tetap mengajar adalah agar siswa dapat mempelajari atau menemukan hal-hal baru yang sudah saya alami sebelumnya.

STS TS S ST

26. Jika siswa mengoreksi pernyataan saya yang salah, saya akan kesal karena siswa membuat saya terlihat bodoh.

STS TS S ST

27. Semua orang terlahir dengan kemampuan belajar yang sama.

STS TS S ST

28. Saya lebih suka siswa yang bertanya pertanyaan mudah, sehingga saya dapat menjawab dan menjelaskan dengan baik.

STS TS S ST

29. Jika siswa mengoreksi pernyataan saya yang salah, saya akan menghargai dan mengapresiasinya.

STS TS S ST

30. Saya pikir tidak perlu malu ketika menjelaskan didepan kelas, namun ternyata dibutuhkan usaha yang cukup besar.

STS TS S ST

31. Kemampuan matematika adalah kemampuan dalam diri individu yang bersifat menetap sehingga tidak dapat diubah terlalu banyak.

STS TS S ST

32. Mencoba sesuatu yang baru membuat saya menjadi stress, sehingga saya memilih untuk menghindarinya.

STS TS S ST

33. Saya malas mengikuti tips dan trik mengajar saat mengikuti workshop ataupun seminar matematika.

STS TS S ST

34. Saya suka mengulang memberikan soal yang sama pada tiap kelas agar saya dapat menjelaskan dengan baik karena sudah mengulang penjelasan soal tersebut.

STS TS S ST

35. Cara saya menjelaskan materi kepada siswa satu dengan siswa lainnya tidaklah sama, karena kemampuan menerima tiap siswa berbeda.

STS TS S ST

36. Saya senang ketika siswa menanyakan soal Matematika yang sulit, sehingga saya berpikir lebih keras untuk menjawab dan menjelaskan.

STS TS S ST

37. Saya dapat memaksimalkan kemampuan matematika yang dimiliki siswa melalui proses pembelajaran.

STS TS S ST

38. Pelajaran Matematika lebih mudah dipelajari oleh siswa dengan jenis kelamin perempuan

STS TS S ST

39. Saya dapat mengubah substansi kemampuan matematika siswa.

STS TS S ST

40. Saya mempelajari strategi mengajar teman-teman guru yang berhasil dalam mengajar, agar saya dapat menirunya.

STS TS S ST

SD 3 Banjar Tegal

KUISIONER CARA PANDANG GURU TERHADAP PEMBELAJARAN MATEMATIKA

Anak Agung Ayu Utari Triastari

Program Studi Pendidikan Matematika

Jurusan Matematika

Universitas Pendidikan Ganesha

Kusioner ini dibuat untuk menunjang penelitian penulis dalam menyusun Skripsi yang berjudul "Korelasi *Mindset* Guru Matematika terhadap Mata Pelajaran Matematika dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar Gugus XIII Buleleng."
Mohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi angket dengan sejujur-jujurnya.

PETUNJUK : 1. LINGKARI PILIHAN YANG MERUPAKAN JAWABAN ANDA

2. JAWAB DENGAN JUJUR PERTANYAAN YANG TERDAPAT DIBAWAH INI

3. WAKTU PENGERJAAN 90 MENIT

SELAMAT BEKERJA

1. Jika terdapat soal yang belum saya pahami, saya akan jujur dan membuka sesi diskusi dengan siswa.

   STS TS (S) ST

2. Kecerdasan logis-matematis dapat dipelajari oleh siapapun.

   STS TS (S) ST

3. Saya menyukai tantangan dalam mengajar pelajaran Matematika, seperti ketika siswa berinisiatif menanyakan materi yang berhubungan dan belum saya bahas.

   STS (TS) S ST

4. Sebisa mungkin saya tidak mau terlihat bodoh di depan siswa, karena itu saya tidak melakukan sesuatu di luar kemampuan saya.

   STS TS S ST

5. Saya tidak suka dengan guru lain yang tekun, karena saya khawatir tidak disukai oleh siswa karena siswa lebih senang diajarkan guru yang tekun dan baik dalam mengajar.

   STS TS S ST

6. Saya tidak senang ketika siswa memberi umpan balik dan kritik saat saya menjelaskan materi.

   STS TS S ST

7. Saya tidak malu bertanya kepada siswa apabila terdapat pernyataan dari siswa yang belum saya pahami.

   STS TS S ST

8. Walaupun saya sedang sakit saya tetap mengajar semampu saya.

   STS TS S ST

9. Rasanya malas sekali menjelaskan berulang kali kepada siswa yang tak kunjung mengerti materi.

   STS TS S ST

10. Jika saya terlambat dalam mengajar, saya lebih memilih tidak masuk kelas dan memberikan tugas melalui guru piket agar tidak di cap malas oleh siswa.

    STS TS S ST

11. Saya bertanya pada siswa apakah paham terhadap materi yang saya ajarkan dengan cara mengajar saya.

    STS TS S ST

12. Saya senang melihat teman-teman guru yang berhasil dalam mengajarkan siswa sampai bisa, sehingga saya termotivasi untuk mengajar lebih baik lagi.

STS TS S ST

13. Saya menerima pendapat siswa apabila tidak setuju dengan argumentasi saya.

STS TS S ST

14. Saya enggan mengakui kesalahan saat mengajar dikelas.

STS TS S ST

15. Saat siswa memperbaiki argumentasi saya, maka saya akan beralasan sehingga terlihat sengaja melakukan kesalahan.

STS TS S ST

16. Saya cenderung tidak bersemangat saat mengajar siswa dengan kecerdasan logis-matematis yang kurang.

STS TS S ST

17. Hanya siswa-siswa yang memiliki kecerdasan logis-matematis tinggi saja yang benar-benar mampu mengikuti dan mendapat nilai yang bagus dalam pelajaran Matematika.

STS TS S ST

18. Kemampuan matematika adalah kuantitas yang diterima sebagai suatu fungsi turunan biologis yang tidak dapat ditingkatkan melalui pengalaman.

STS TS S ST

19. Saya harus mencari tau tentang strategi mengajar yang baik dari guru-guru lain yang lebih baik dalam mengajar pelajaran Matematika.

STS TS S ST

20. Saya berusaha mengajarkan siswa yang memiliki kecerdasan logis-matematis kurang dengan sabar.

STS TS S ST

21. Saya cenderung malu untuk jujur kepada siswa apabila saya belum memahami suatu soal, kecuali dalam keadaan terdesak.

STS TS S ST

22. Saya menghargai ketika siswa memberi umpan balik dan kritik saat saya menjelaskan materi.

STS TS S ST

23. Saya akan tetap memeriksa tugas siswa dan membagikannya, walaupun tugas tersebut tidak dimasukkan ke daftar nilai.

STS TS S ST

24. Pelajaran Matematika lebih mudah dipelajari oleh siswa dengan jenis kelamin laki-laki

STS TS S ST

25. Satu alasan mengapa saya tetap mengajar adalah agar siswa dapat mempelajari atau menemukan hal-hal baru yang sudah saya alami sebelumnya.

STS TS S ST

26. Jika siswa mengoreksi pernyataan saya yang salah, saya akan kesal karena siswa membuat saya terlihat bodoh.

STS TS S ST

27. Semua orang terlahir dengan kemampuan belajar yang sama.

STS TS S ST

28. Saya lebih suka siswa yang bertanya pertanyaan mudah, sehingga saya dapat menjawab dan menjelaskan dengan baik.

STS TS S ST

29. Jika siswa mengoreksi pernyataan saya yang salah, saya akan menghargai dan mengapresiasinya.

STS TS S ST

30. Saya pikir tidak perlu malu ketika menjelaskan didepan kelas, namun ternyata dibutuhkan usaha yang cukup besar.

STS TS S ST

31. Kemampuan matematika adalah kemampuan dalam diri individu yang bersifat menetap sehingga tidak dapat diubah terlalu banyak.

STS TS S ST

32. Mencoba sesuatu yang baru membuat saya menjadi stress, sehingga saya memilih untuk menghindarinya.

STS TS S ST

33. Saya malas mengikuti tips dan trik mengajar saat mengikuti workshop ataupun seminar matematika.

STS TS S ST

34. Saya suka mengulang memberikan soal yang sama pada tiap kelas agar saya dapat menjelaskan dengan baik karena sudah mengulang penjelasan soal tersebut.

STS TS S ST

35. Cara saya menjelaskan materi kepada siswa satu dengan siswa lainnya tidaklah sama, karena kemampuan menerima tiap siswa berbeda.

STS TS S ST

36. Saya senang ketika siswa menanyakan soal Matematika yang sulit, sehingga saya berpikir lebih keras untuk menjawab dan menjelaskan.

STS TS S ST

37. Saya dapat memaksimalkan kemampuan matematika yang dimiliki siswa melalui proses pembelajaran.

STS TS S ST

38. Pelajaran Matematika lebih mudah dipelajari oleh siswa dengan jenis kelamin perempuan

STS TS S ST

39. Saya dapat mengubah substansi kemampuan matematika siswa.

STS TS S ST

40. Saya mempelajari strategi mengajar teman-teman guru yang berhasil dalam mengajar, agar saya dapat menirunya.

STS TS S ST